

IMPLEMENTASI TEKNIK PENYUSUNAN KESIMPULAN YANG EFEKTIF DALAM PROPOSAL PENELITIAN

¹Hasbullah, ²Rusdiana Navlia

¹² Universitas Islam Negeri Madura

Email: assyafieh@gmail.com¹, rusdiananavlia@iainmadura.ac.id²

ABSTRACT

Implementing effective conclusion-writing techniques in a research proposal is a crucial step in clearly and systematically summarizing the study's findings. The conclusion serves as a final point, providing a concise overview of the research findings and recommendations, thus facilitating readers' understanding of the study's core principles. Good conclusion-writing requires a thorough understanding of the research objectives, accurate data analysis, and the ability to communicate the results concisely yet comprehensively. Appropriate techniques include clear sentence structure, a focus on key findings, the use of straightforward language, and the avoidance of new information not discussed in the proposal's content. Implementing these techniques can improve the quality of a research proposal and convey a professional and convincing impression to readers and reviewers. This article uses a literature review method to review literature related to the definition, methods, and steps for implementing effective conclusion-writing techniques in research proposals.

Keywords: Conclusion Writing Techniques, Effective Conclusions, Research Proposal.

ABSTRAK

Implementasi teknik penyusunan kesimpulan yang efektif dalam proposal penelitian merupakan langkah penting untuk merangkum hasil kajian secara jelas dan sistematis. Kesimpulan berfungsi sebagai titik akhir yang memberikan gambaran ringkas atas temuan dan rekomendasi penelitian, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami inti penelitian. Penyusunan kesimpulan yang baik memerlukan pemahaman mendalam tentang tujuan penelitian, analisis data yang akurat, dan kemampuan mengkomunikasikan hasil secara singkat namun komprehensif. Teknik yang tepat meliputi penyusunan kalimat yang jelas, fokus pada temuan utama, penggunaan bahasa yang lugas, dan menghindari informasi baru yang tidak dibahas dalam isi proposal. Implementasi teknik ini dapat meningkatkan kualitas proposal penelitian serta memberikan kesan profesional dan meyakinkan bagi pembaca atau penguji. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji literatur yang berkaitan dengan pengertian, metode, dan langkah-langkah penerapan teknik penyusunan kesimpulan yang efektif dalam proposal penelitian.

Kata kunci: Teknik Penyusunan Kesimpulan, Kesimpulan yang efektif, Proposal Penelitian.

A. PENDAHULUAN

Pengembangan proposal penelitian yang efektif memerlukan penyusunan bagian kesimpulan yang mampu merangkum seluruh isi dan hasil penelitian secara jelas, padat, dan meyakinkan. Kesimpulan berfungsi sebagai bagian terakhir yang memberikan gambaran utama dari temuan dan rekomendasi penelitian, sehingga mampu meyakinkan pembaca tentang keberhasilan dan relevansi penelitian tersebut. Dalam konteks penulisan proposal, teknik penyusunan kesimpulan yang baik sangat penting agar pesan utama tersampaikan secara efektif dan mampu mendorong minat pembaca untuk memahami detail penelitian secara mendalam. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kesimpulan adalah keputusan yang diambil dari cara berpikir baik secara deduktif maupun induktif dari suatu gagasan atau pembahasan. Pengertian kesimpulan secara umum adalah pernyataan ringkas yang diambil dari suatu analisis, pembahasan suatu cerita, atau hasil suatu pembicaraan. Kesimpulan menjadi bagian penting dalam suatu karya karena memuat

seluruh pembahasan secara singkat, padat, dan jelas yang menimbulkan kesan baik untuk pembaca.¹

Seiring dengan berkembangnya sistem akademik dan kompetisi penulisan akademik di tingkat universitas maupun lembaga penelitian, kebutuhan akan teknik penyusunan kesimpulan yang efisien dan persuasif semakin mendesak. Pada kenyataannya, banyak penulis proposal yang masih menghadapi tantangan dalam menerjemahkan kesimpulan secara komprehensif tanpa terkesan berulang atau kehilangan fokus utama. Studi literatur menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menulis kesimpulan yang efektif tidak hanya bergantung pada penguasaan isi, tetapi juga terhadap strategi penulisan yang mampu menarik garis besar secara sistematis dan menarik perhatian pembaca. Data dari berbagai panduan penulisan ilmiah juga menunjukkan pentingnya penggunaan bahasa yang ringkas dan penekanan pada poin utama dalam bagian kesimpulan.

Dengan kebutuhan tersebut, kajian mengenai teknik penyusunan kesimpulan yang efektif menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian, khususnya di kalangan mahasiswa dan peneliti awal. Beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kesimpulan yang baik mampu meningkatkan kredibilitas dan daya persuasi proposal, sekaligus mempermudah proses evaluasi dan persetujuan dari reviewer. Namun penelitian tersebut belum banyak mengeksplorasi secara mendalam aspek-aspek praktis yang dapat diterapkan secara universal dalam berbagai bidang penelitian. Oleh karena itu, penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menyusun panduan praktis mengenai teknik penyusunan kesimpulan yang efektif dalam proposal penelitian, yang meliputi pengertian, metode, dan langkah-langkah dalam menyusun kesimpulan proposal penelitian

B. METODE

Pada penelitian artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian studi pustaka. Studi pustaka (library research) merupakan metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka software google scholar dan google book, lalu mencari jurnal dan buku berdasarkan materi atau pokok pembahasan, data atau sumber-sumber yang diterbitkan dalam 5-10 tahun terakhir. (2) mengunduh file berformat PDF (Portable Document Format) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya, dan (3) memasukkan file data ke dalam software Zotero. Teknik analisis data dengan memetakan topik penelitian seputar implementasi teknik penyusunan kesimpulan yang efektif dalam proposal penelitian berdasarkan jurnal-jurnal dan buku yang telah dikumpulkan dan relevan.

¹ Zunan Setiawan, dkk, *Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 162.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kesimpulan dalam Proposal Penelitian

Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan anak dalam Islam sangat komprehensif dan mendalam. Dalam karyanya *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Ulwan menegaskan bahwa pendidikan anak merupakan amanah syar'i yang harus ditunaikan oleh orang tua dengan sungguh-sungguh sejak masa pra-lahir.² Ia menekankan bahwa pendidikan tidak hanya sekadar penyampaian ilmu, tetapi juga pembinaan kepribadian Islami, akidah yang lurus, akhlak mulia, serta kesiapan spiritual menghadapi kehidupan.³ Ulwan berpandangan bahwa pembentukan karakter anak Muslim harus dilakukan secara terstruktur, dimulai dari lingkungan keluarga yang penuh iman dan teladan.

Dalam proposal penelitian kesimpulan merupakan pernyataan ringkas yang memuat hasil akhir dari analisis, pembahasan, dan jawaban atas rumusan masalah atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan adalah bagian penting dari karya ilmiah yang berfungsi untuk memberikan penutup yang ringkas dan padat terhadap penelitian yang dilakukan. Menurut Neuaman, dalam konteks ini kesimpulan berfungsi untuk merangkum poin-poin utama penelitian tanpa memperkenalkan elemen baru. Definisi ini menekankan bahwa kesimpulan adalah produk langsung dari analisis data yang telah dilakukan selama proses penelitian.⁴

Menurut Muhamad, bagian kesimpulan pada penelitian menyimpulkan hasil penelitian secara tegas, lugas, dan dikembalikan kepada permasalahan yang diajukan pada awal penelitian. Ali mengemukakan, kesimpulan penelitian merupakan rumusan kesimpulan yang bukan hanya dibuat berdasarkan hasil analisis data semata-mata, namun didasarkan atas pembahasan hasil riset.⁵

Kesimpulan ini dibuat secara singkat, padat, dan jelas berisi poin-poin penting temuan penelitian, ringkasan implikasi temuan penelitian bagi literatur yang ada, implikasi temuan bagi dunia praktik, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian berikutnya, serta rekomendasi yang dapat kita berikan dari hasil temuan penelitian. Bagian ini merupakan ringkasan dari hal-hal yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya. Disampaikan kembali dengan cara berbeda. Dan sebaiknya tidak menyalin sama persis materi yang disampaikan pada bagian-bagian sebelumnya.⁶

Pada dasarnya kesimpulan hampir sama dengan parafrase, yang membedakannya hanya jumlah kata. Dalam menulis kesimpulan, jumlah kata yang digunakan jauh lebih sedikit dari jumlah kata dari teks asli. Berapa persen penyusutan kata tersebut tidak ditentukan, hanya yang harus digarisbawahi adalah dalam penulisan kesimpulan, hanya poin-poin utama yang disajikan, apabila perlu, poin pendukung yang penting juga bisa dimasukkan, tetapi detail pendukung dihilangkan. Hampir sama dengan penulisan parafrase, isi dari kesimpulan juga tidak boleh melenceng dari teks sumbernya. Secara sederhana, penulisan kesimpulan dilakukan untuk teks asli dengan jumlah yang lebih

² Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* (Beirut: Dar al-Salam, 2016).

³ Ulwan.

⁴ Fathur Rahman Rustan, dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Sumatra Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), 97.

⁵ Asep Mulyana, dkk, *Metodr Penelitian Akuntansi* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025), 104.

⁶ Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 145.

besar. Apabila parafrase digunakan untuk paragraf atau kalimat, kesimpulan digunakan untuk beberapa paragraf, bab, atau bahkan buku.⁷

Jadi, kesimpulan dalam proposal penelitian adalah pernyataan ringkas yang merangkum hasil akhir analisis dan pembahasan secara tegas dan jelas, tanpa menambahkan informasi baru. Kesimpulan berisi poin-poin utama temuan, implikasi, keterbatasan, serta saran dari penelitian, disampaikan secara singkat dan padat dengan tetap menjaga kesesuaian isi dengan sumber aslinya. Kesimpulan serupa dengan parafrase, namun cakupannya lebih luas dan jumlah katanya lebih sedikit

2. Metode Penyusunan Kesimpulan yang Efektif

Setelah mengetahui pengertian kesimpulan, ada beberapa metode yang diterapkan ketika membuat kesimpulan. Jadi, biar tidak bingung dan asal menulis kesimpulan, perhatikan beberapa metode berikut ini. (1) metode generalisasi, Metode ini adalah sebuah teknik penyusunan kesimpulan yang digunakan untuk menggabungkan hasil-hasil penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang umum dan relevan.⁸ (2) metode analogi, yakni suatu cara penyusunan kesimpulan menggunakan analogi sebagai perumpamaan; dan (3) metode korelasi yakni teknik penarikan kesimpulan dengan cara memaparkan pengaruh signifikan suatu variabel (sebab/motif) atas variabel lain (akibat/dampak) pada suatu fenomena atau kejadian dalam masyarakat.⁹

Dengan adanya metode-metode ini dapat membantu setiap penulis menyusun kesimpulan yang tidak hanya merangkum, tetapi juga memperjelas dan memperkuat pesan utama yang ingin disampaikan, sehingga pembaca dapat dengan mudah menangkap inti dan makna dari tulisan tersebut. Metode-metode ini juga memastikan kesimpulan tetap fokus, koheren, dan relevan dengan isi pembahasan tanpa menambah informasi baru yang tidak dibahas sebelumnya

3. Langkah-Langkah dalam Menyusun Kesimpulan Proposal Penelitian

Pada penyusunan kesimpulan mengacu pada temuan dan diskusi bagian sebelumnya dengan memberikan rekomendasi strategis sebagai tindak lanjut penelitian. Formulasi kesimpulan yang tepat juga meningkatkan daya saing proposal. Langkah-langkah penyusunan kesimpulan yaitu: pada langkah pertama, penulis menguraikan garis besar permasalahan dan kemudian memberi ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Langkah kedua, penulis harus menghubungkan setiap kelompok data dengan permasalahan untuk sampai pada kesimpulan tertentu. Langkah terakhir dalam menyusun kesimpulan adalah menjelaskan mengenai arti dan akibat-akibat tertentu dari kesimpulan-kesimpulan itu secara teoritik maupun praktis.¹⁰

Adapun dalam menuliskan sebuah kesimpulan, ada beberapa untuk membuat sebuah kesimpulan yang baik dan antaranya yaitu:

⁷ Aam Ali Rahman, *Petunjuk Praktis Penulisan English Academic Writing* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 35.

⁸ Helin G Yudawisastra, dkk, *Metodologi Penelitian* (Bali: CV Intelektual Manifes Media, 2023), 176.

⁹ Diah Puspita, *Social Science Research Methods (Metode Penelitian Ilmu Sosial)* (t.t.: EduGorilla Community Pvt. Ltd, 2025), 250.

¹⁰ Ahmad Izzan, and Dindin Saepudin, *TAFSIR MAUDHU'I Metoda Praktis Penafsiran Alquran* (Bandung: Humaniora Utama Press, t.t.), 49.

1. Jangan menuliskan kesimpulan menyimpang dari apa yang telah dibahas sebelumnya dan sebaiknya juga tidak mengulang kata yang persis dengan apa yang telah dituliskan pada pembahasan sebelumnya
2. Dengan deduksi atau pengambilan kesimpulan dari uraian atau materi yang diungkapkan sebelumnya
3. Opini personal terkait dari apa yang telah didiskusikan atau yang dibahas dalam makalah atau karya tulis ilmiah.
4. Jangan lupa sebutkan keterbatasan penelitian yang kita lakukan. Keterbatasan seharusnya dikaitkan dengan proses penelitian yang dijalankan, dan tidak dengan tiba-tiba dimunculkan. Keterbatasan dapat terkait dengan teori yang digunakan, metode yang diaplikasikan, atau pun terkait dengan generalisasi hasil penelitian. Keterbatasan ini akan menjadi dasar untuk bagian selanjutnya.¹¹

Jadi, penyusunan kesimpulan proposal penelitian harus berdasarkan temuan dan diskusi sebelumnya dengan memberikan ringkasan masalah, terkait data dengan permasalahan untuk menyusun kesimpulan, serta menjelaskan dampak teoritik dan praktisnya. Kesimpulan yang baik adalah tidak menyimpang dari pembahasan, menggunakan deduksi dari materi sebelumnya, boleh memuat pendapat pribadi, dan wajib memberikan batasan penelitian sebagai dasar untuk tindak lanjut.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam proposal penelitian merupakan pernyataan ringkas yang merangkum hasil akhir dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan jawaban tegas terhadap rumusan masalah atau hipotesis yang diajukan. Kesimpulan dibuat secara singkat, padat, dan jelas, memuat poin-poin utama temuan penelitian, implikasi temuan bagi teori dan praktik, serta keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya. Kesimpulan harus disusun tanpa menambahkan informasi baru dan menghindari pengulangan materi yang persis sama seperti pada bagian pembahasan, sehingga menjadi ringkasan yang efektif dan relevan dengan keseluruhan isi penelitian.

Untuk menyusun kesimpulan yang efektif, terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan, seperti metode generalisasi, metode analogi, dan metode korelasi, yang membantu memperjelas dan memperkuat pesan utama dalam kesimpulan. Langkah-langkah penyusunan kesimpulan meliputi menguraikan garis besar permasalahan dan ringkasan temuan, mengaitkan data dengan masalah penelitian untuk merumuskan kesimpulan, serta menjelaskan dampak teoritik dan praktis dari hasil penelitian. Kesimpulan yang baik juga sebaiknya memuat opini penulis yang relevan dan menyebutkan keterbatasan penelitian sebagai dasar untuk rekomendasi tindak lanjut, sehingga proposal penelitian menjadi lebih kompetitif dan berkualitas

¹¹ Tjipto Sumadi, dkk, *Buku Ajar Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 160.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Ali Rahman, *Petunjuk Praktis Penulisan English Academic Writing* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 35.
- Ahmad Izzan, and Dindin Saepudin, *TAFSIR MAUDHU'I Metoda Praktis Penafsiran Alquran* (Bandung: Humaniora Utama Press, t.t.), 49.
- Asep Mulyana, dkk, *Metodr Penelitian Akuntansi* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025), 104.
- Diah Puspita, *Social Science Research Methods (Metode Penelitian Ilmu Sosial)* (t.t.: EduGorilla Community Pvt. Ltd, 2025), 250.
- Fathur Rahman Rustan, dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Sumatra Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), 97.
- Helin G Yudawisastra, dkk, *Metodologi Penelitian* (Bali: CV Intelektual Manifes Media, 2023), 176.
- Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 145.
- Tjipto Sumadi, dkk, *Buku Ajar Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 160.
- Zunan Setiawan, dkk, *Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 162.